

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi aktif di Yogyakarta yang tergabung kedalam Galeri Investasi pada masing-masing kampus.

Sugiyono (2017:85) menyebutkan bahwa ukuran sampel untuk penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri- swasta, mahasiswa dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 6 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 6 = 60$.

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena sampel yang dipilih hanya yang berkaitan dengan kriteria yang ditetapkan

Adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa.
2. Sudah melakukan investasi.
3. Tergabung dalam galeri investasi di setiap kampus.

Jadi jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 100-150 responden dan yang telah memenuhi kriteria diatas.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau tanpa melalui perantara. Data primer digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan/ pernyataan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu mahasiswa aktif di Yogyakarta yang tergabung dalam Galeri Investasi pada masing-masing kampus..

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara yang disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Dalam kuesioner, setiap pertanyaan terdiri dari lima jawaban yaitu:

Sangat setuju/Sangat baik (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RR)	= 3
Tidak Setuju/Tidak baik Skor (TS)	= 2
Sangat tidak setuju (STS)	= 1

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Jenis dan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

No.	Nama Variabel	Variabel Independen	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1.	Pelatihan Pasar Modal	√		
2.	Lingkungan Sosial	√		
3.	Fasilitas <i>Online</i>	√		
4.	Modal Minimal	√		
5.	Minat investasi		√	
6.	Keputusan Berinvestasi			√

3.3.1 Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang diduga telah menerima pelatihan ataupun pelajaran mengenai pasar modal. Pengukuran variabel pelatihan pasar modal (Susilowati, 2017) menggunakan indikator sebagai berikut:

Table 3.2 Indikator Variabel Pelatihan Pasar Modal

No	Pernyataan	Referensi
1.	Materi pelatihan memberikan saya pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal.	Diadopsi dari Susilowati (2017)
2.	Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami	
3.	Dengan mengikuti pelatihan membuat saya mengerti tentang arti investasi	
4.	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi	

3.3.2 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial (norma subjektif) merupakan persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan orang-orang yang penting bagi dirinya. Norma subjektif mengacu pada pengaruh keluarga, rekan-rekan dan lingkungan sosial, misalkan di kehidupan sehari-hari kita bergaul dengan teman-teman yang merokok (Ajzen, 1991). Norma subjektif dalam penelitian ini adalah pengaruh dari lingkungan seseorang dalam melakukan berinvestasi saham, pengaruh tersebut terdiri dari pengaruh teman, keluarga, orang-orang yang dianggap penting dan pengaruh analis saham. Dalam mengukur norma subjektif, penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian Arrozi dan Diana (2014) dan penelitian East (1993) dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.3 Indikator Variabel Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Referensi
1.	Mencari rekomendasi analis pasar modal	Diadopsi dari Arrozi dan Diana (2014)
2.	Menanyakan kepada teman tentang keuntungan ketika memilih saham	
3.	Mencari berita terkini tentang saham yang sedang menjadi berita hangat	
4.	Tidak terlalu mempermasalahkan perubahan peraturan pasar modal selama tidak mempengaruhi batasan jumlah modal investasi	Diadopsi dari East (1993)
5.	Orang di lingkungan saya, mengambil saham perusahaan publik ide yang bagus	
6.	Orang di sekitar saya berpendapat bahwa memilih saham perusahaan adalah hal bijaksana	

3.3.3 Fasilitas *Online*

Dengan adanya teknologi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan pasar modal melalui gadget maupun komputer diharapkan mampu membuat investor menjadi lebih tertarik berinvestasi. Pada masa sekarang, hanya dengan menggunakan gadget saja bisa melakukan transaksi-transaksi secara *online* kapan pun dimanapun.

Pengukuran variabel fasilitas *online* menggunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Variabel Fasilitas *Online*

No	Pernyataan	Referensi
1.	Menggunakan <i>online trading</i> dapat mengefisiensi waktu.	Diadopsi dari Davis (1989)
2.	<i>Online trading</i> dapat melakukan segala macam transaksi yang dibutuhkan pengguna.	
3.	<i>Online trading</i> sangat mudah digunakan oleh setiap pengguna.	
4.	Menggunakan <i>online trading</i> sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja.	

3.3.4 Modal Minimal

Modal minimal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah rupiah yang akan dikeluarkan oleh responden untuk berinvestasi. Saat ini untuk memulai berinvestasi sudah sangat mudah, perusahaan sekuritas di Indonesia menetapkan saldo awal untuk mulai berinvestasi sebesar Rp 100.000,- . Pengukuran yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melihat nominal yang berlaku untuk saat ini

apakah akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi, pengukuran menggunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.5 Indikator Variabel Modal Minimal

No	Pernyataan	Referensi
1.	Saya mengetahui saat ini perusahaan sekuritas untuk memulai investasi dipasar modal banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,-	Diadopsi dari Khoirunnisa (2017)
2.	Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau	
3.	Sebagai salah satu intrumen investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau	
4.	Dengan adanya modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 yang sangat memudahkan mahasiswa berinvestasi saham saya tertarik untuk mulai berinvestasi	

3.3.5 Minat Investasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia online, minat diartikan sebagai maksud atau tujuan. Menurut Coleman dan Susan (2003) minat sebagai suatu kecenderungan perilaku yang dilakukan dengan sengaja dan bukan tanpa tujuan. Sedangkan menurut Engel, Miniard, dan Blackwell (1993) minat adalah kompetensi diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Secara umum, jika seseorang memiliki minat untuk melakukan suatu perilkumaka seseorang tersebut cenderung akan melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki minat untuk melakukan suatu perilaku maka seseorang tersebut tidak akan melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 2006).

Dalam mengukur minat investasi di pasar modal, penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian East (1993) dan penelitian Arrozi dan Diana (2014) dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.6 Indikator Variabel Minat Investasi

No	Pernyataan	Referensi
1.	Saya lebih suka berinvestasi di pasar modal	Diadaptasi dari East (1993)
2.	Saya berencana untuk berinvestasi saham	
3.	Saya tidak beralih ke instrumen investasi lain sebelum 12 bulan	

3.3.6 Keputusan Berinvestasi

Jika seseorang telah memiliki niat untuk melakukan sesuatu, kemungkinan besar orang tersebut akan melakukannya. Jika seseorang telah berniat untuk berinvestasi, akan terdapat kemungkinan orang tersebut akan melakukan investasi. Dalam memutuskan untuk melakukan sesuatu, setiap orang akan melakukan analisa terhadap apa yang akan dilakukannya, termasuk analisa sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Tabel 3.7 Indikator Variabel Keputusan Berinvestasi

No	Pernyataan	Referensi
1.	Saya merasa aman ketika menginvestasikan uang pada saham	Diadaptasi dari East (1993)
2.	Saya selalu mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan	Diadaptasi dari Arrozi dan Diana (2014)
3.	Saya selalu memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham	

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang bersifat uraian atau penjelasan dengan tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuesioner yang diperoleh. Statistik deskriptif berupa karakteristik responden serta penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument-instrumen pada kuesioner yang disusun tersebut valid/sah. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode korelasi *product moment pearson* (r). Uji validitas dengan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor jawaban dari masing-masing pertanyaan dengan skor total dari semua pertanyaan yang ada. Pengujian validitas ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) (*one tail*). Tingkat signifikansi adalah nilai yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan taraf kepercayaan atau generalisasi dari objek yang diteliti setelah dilakukan analisa

dan interpretasi data. Tingkat signifikansi atau juga dapat disebut tingkat kekeliruan. Semakin kecil tingkat signifikansi, semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap validitas data tersebut.

Pada signifikansi $\alpha = 5\%$, didapatkan r tabel sebesar 0,149. Pernyataan bisa dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Valid : $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$

Tidak valid : $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$

Keterangan :

α = tingkat signifikansi

r = *product moment pearson*

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk pengujian reliabilitas, penulis menggunakan software SPSS yaitu dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

3.4.4 Uji Dasar Asumsi Klasik

Uji dasar asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Apabila dalam uji asumsi klasik hasil pengujian model tidak ada masalah maka data dikatakan sudah bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*).

Model dikatakan BLUE apabila syarat tidak adanya asumsi klasik sudah terpenuhi. Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat gambar P-P plot. Data dikatakan terdistribusi normal jika titik-titik tersebar berada disekitar garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua variabel pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 sumbu Y.

3.4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Uji hipotesis dalam penelitian ini didasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis didukung. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tidak didukung.

Dan dilakukan juga analisis hubungan atau kaitan antara hasil uji hipotesis dan menentukan didukung atau tidak didukungnya hipotesis dari penelitian yang berkaitan.

3.4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Alghifari (1997), berpendapat bahwa analisis regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel (variabel dependen) jika nilai variabel yang lain yang berhubungan dengannya (variabel independen) sudah ditentukan (diketahui).

Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu maka metode yang digunakan yaitu regresi berganda. Lebih lanjut, Alghifari (1997) menyebutkan bahwa dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Pelatihan Pasar Modal (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), Fasilintas Online (X_3), Modal Minimal (X_4), terhadap Minat investasi (M) dan pengaruh Pelatihan Pasar Modal (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), Fasilintas Online (X_3), Modal Minimal (X_4), terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) serta pengaruh Minat Investasi (M) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) pada mahasiswa.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

1. $M = a + c_1X_1 + c_2X_2 + c_3X_3 + c_4X_4 + e$
2. $Y = a + c_1'X_1 + c_2'X_2 + c_3'X_3 + c_4'X_4 + e$
3. $Y = a + cM^2 + e$

Dimana:

Y = Keputusan Berinvestasi

a = Konstanta

c = Koefisien Regresi

X₁ = Pelatihan Pasar Modal

X₂ = Lingkungan Sosial

X₃ = Fasilitas Online

X₄ = Modal Minimal

M = Minat Investasi

e = *Standard Error*

Persamaan linier dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan linier variabel Independen terhadap variabel Mediasi:
 - Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi.
 - Pengaruh Lingkungan sosial terhadap minat investasi.
 - Pengaruh fasilitas *online* terhadap minat investasi.

- Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi.
2. Persamaan linier variabel Independen terhadap variabel Dependen:
 - Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan berinvestasi.
 - Pengaruh lingkungan sosial keputusan berinvestasi.
 - Pengaruh fasilitasn *online* keputusan berinvestasi.
 - Pengaruh modal minimal keputusan berinvestasi.
 3. Persamaan linier variabel Mediasi terhadap variabel Dependen:
 - Pengaruh minat investasi keputusan berinvestasi.

3.4.5.2 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai $sig \leq 0,05$ dan koefisien *beta* positif, maka hipotesis didukung.
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ dan koefisien *beta* negatif, maka hipotesis tidak didukung.

3.4.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $sig < 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $sig > 0,05$ atau f hitung $< f$

tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dilihat pada nilai *R square* dari hasil uji regresi linier berganda. Semakin nilai *R square* mendekati 1 (satu) maka semakin besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

3.4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Dilakukan pembahasan dari hasil uji hipotesis berdasarkan analisis data dan hasil analisis regresi linier berganda. Dan dilakukan juga analisis hubungan atau kaitan hasil penelitian dengan penelitian yang berkaitan.

3.4.6.1 Pembahasan Variabel Mediasi

Munawaroh, Desi Yuniarti dan Memi Nor Hidayati (2015:2) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa variabel mediasi atau intervening merupakan variabel penyalur atau antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Baron dan Kenny (1986) menyatakan bahwa suatu variabel dapat berfungsi sebagai variabel mediasi apabila memenuhi kondisi sebagai berikut:

- *Full mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel-variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- *Part mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melalui atau melibatkan variabel mediator.
- *No mediation*, artinya variabel mediator tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel Mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (M). Untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi, dilakukan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Sahid Raharjo (t.t) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika Pengaruh Tidak Langsung (PTL) > Pengaruh Langsung (PL), berarti variabel mediator dapat memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika Pengaruh Tidak Langsung (PTL) < Pengaruh Langsung (PL), berarti variabel mediator tidak dapat memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.